

# TERAPI OPERATIF VERSUS TERAPI KONSERVATIF FRAKTUR STRES CALCANEUS TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS: UJI COBA KONTROL ACAK

Rr. Puspa Buana Sari Sri Maharani

## Abstrak

Fraktur stres *calcaneus* merupakan penyebab utama kedua kecacatan pada semua jenis atlet. Fraktur stres yang tidak diintervensi dengan segera dapat meningkatkan risiko terjadinya fraktur *displaced calcaneus*. Fraktur *displaced calcaneus* yang dapat menyebabkan kerugian tersering ialah DIACF (*Displaced Intra-Articular Calcaneal Fracture*). Tatalaksana yang dapat diberikan selama ini masih menjadi kontroversi. Oleh karenanya peneliti melakukan studi literatur mengenai efektivitas terapi operatif versus terapi konservatif fraktur *calcaneus* intra-artikular pada atlet. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbaikan yang signifikan pada kelompok yang menggunakan terapi non-operatif dibandingkan terapi operatif. **Metode:** *Systematic Review* dengan melakukan pencarian literatur menggunakan *PubMed dan Science Direct*. Selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan jurnal untuk menjawab pertanyaan yang menjadi fokus penelitian ini. Literatur yang digunakan berdasarkan uji klinis pada fraktur *calcaneus* intra-artikular dengan desain penelitian uji coba terkontrol acak. **Hasil:** Berdasarkan 3 penelitian memperlihatkan bahwa tingkat komplikasi keseluruhan pada kelompok nonoperatif secara signifikan lebih rendah daripada kelompok operasi ( $p=0,01$ ). Dimana komplikasi tersebut meliputi, nyeri saat berjalan, kesulitan pemakaian sepatu, infeksi, sampai operasi kembali. **Kesimpulan:** Terapi nonoperatif terbukti lebih efektif dan aman untuk pada pasien fraktur *displaced* intra articular *calcaneus*, dievaluasi dari rendahnya risiko komplikasi setelah dilakukan intervensi dengan terapi nonoperatif.

**Kata kunci:** Fraktur stres *Calcaneus*, Terapi Operatif, Terapi Konservatif, Atlet.

# **OPERATIVE THERAPY VERSUS CONSERVATIVE THERAPY CALCANEUS STRESS FRACTURE REVIEW OF SYSTEMATIC LITERATURE: RANDOMIZED CONTROLLED TRIAL**

**Rr. Puspa Buana Sari Sri Maharani**

## **Abstract**

Calcaneus stress fracture is the second leading cause of disability in all athletes. Stress fractures that are not intervened promptly can increase the risk of developing a displaced calcaneus fracture. Displaced calcaneal fracture that can cause the most common loss is DIACF (Displaced Intra-Articular Calcaneal Fracture). The treatment that can be given so far is still a matter of controversy. The investigators conducted a literature study regarding operative therapy versus conservative therapy of intra-articular calcaneus fractures in athletes. This study proved that there was a significant improvement in the group using non-operative therapy compared to operative therapy. **Method:** Systematic Review by conducting literature searches using PubMed and Science Direct. Furthermore, the journal's eligibility costs are carried out to answer the questions that are the focus of this research. The literature used is based on clinical trials on intraarticular calcaneal fractures with a randomized controlled trial design. **Results:** Based on 3 studies that the overall complication rate in the nonoperative group was significantly lower than the surgery group ( $p = 0.01$ ). These complications include pain when walking, difficulty wearing shoes, infection, until the operation returns. **Conclusion:** Non-operative therapy has been shown to be more effective and safer for patients with displaced intra-articular calcaneus fractures, evaluated for the lower risk of complications after intervention with non-operative therapy.

**Keywords:** Calcaneus stress fracture, Operative Therapy, Conservative Therapy, Athlete.